

DOKUMEN KSP
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

SATUAN PAUD SEJENIS MAHONI 45
TAHUN AJARAN 2025/2026



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
SPS MAHONI 45

SATUAN PAUD SEJENIS MAHONI 45
JL. PEMUDA NO.28 DUSUN BALUNG KOPI KRAJAN RT.003
RW.001 DESA BALUNG KIDUL KEC.BALUNG
KAB.JEMBER

2025



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

SPS MAHONI 45

NPSN : 69785392

Jalan Pemuda No. 28 Dusun Balung Kopi Krajan RT.03RW.01

Desa Balung Kidul Kecamatan Balung - Kabupaten Jember

**SURAT KEPUTUSAN
PENGELOLA SPS MAHONI 45
NOMOR 001/PP.MHN 45/VII/2025**

**TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM SPS MAHONI 45
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Pengelola SPS MAHONI 45 Kec.Balung Kab.Jember Provinsi Jawa Timur

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Satuan Paud Sejenis Mahoni 45, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Pengelola.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Ristek dan teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah

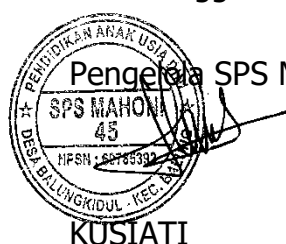
3. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Satuan Paud Sejenis Mahoni 45 tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 001/PP.MHN 45/VII/2025 yang telah disahkan pada tanggal 14 juli 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN PENGELOLA SPS MAHONI 45 TENTANG PENETAPAN KURIKULUM SPS MAHONI 45 TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SPS MAHONI 45 sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 14 Juli 2025



Tembusan:

1. UPT Pengawas Kec.Balung
2. Arsip

Lembar Validasi Pengawas

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : Satuan Paud Sejenis Mahoni 45
Alamat : Jl. Pemuda No.28 Dusun Balung Kopi Krajan
RT.003 RW.001 Desa Balung Kidul Kec.Balung
Kab.Jember

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini :

Nama : Siti Farida Nur Dian,S.Pd
NIP : 196811101992022002
Jabatan : Pengawas PAUD KEC. Balung

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SPS MAHONI 45 tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum SPS MAHONI 45

Jember, 14 Juli 2025
Pengawas PAUD KEC. Balung

SITI FARIDA NUR DIAN,S.Pd
NIP. 196811101992022002



**PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(PKK)**

DESA BALUNG KIDUL KECAMATAN BALUNG

Alamat : Jl.Pemuda No.23 Balung Kidul-Balung-Jember 68161

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SPS MAHONI 45 telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Pengelola Nomor 001/PP.MHN 45/VII/2025

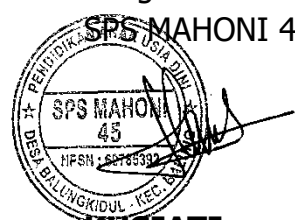
Jember, 12 Juli 2025

Penyelenggara



NUR WAHYUNINGSIH

Pengelola



KUSIATI

Mengetahui,

Penilik PAUD PNF

SITI FARIDA NUR DIAN,S.Pd
NIP.196811101992022002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SPS MAHONI 45 Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba! SPS MAHONI 45 dengan bangga mempersembahkan KSP 2025/2026 yang revolusioner, mengusung **Pendekatan Pembelajaran Mendalam** sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dengan kearifan lokal Jawa Timur.

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

KSP ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Mari bersama-sama mewujudkan mimpi besar: melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa.

Jember, 9 Juli 2025
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	v
A. Latar Belakang	vi
B. Landasan Yuridis	vii
C. Landasan Filosofis	viii
BAB I ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH	14
A. Profil Satuan Pendidikan	1
B. Analisis Peserta Didik.....	2
C. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	2
D. Analisis Sarana dan Prasarana.....	3
E. Analisis Karakteristik, Sosial, Budaya dan Lingkungan	3
F. Analisis Kemitraan dan Kerjasama Satuan.....	
BAB II VISI MISI TUJUAN.....	7
A. Visi	7
B. Misi	7
C. Tujuan.....	7
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	9
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam	9
B. Pembelajaran Intrakurikuler	11
C. Pembelajaran Kokurikuler.....	11

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	13
A. Kalender Pendidikan	13
B. Capaian Pembelajaran (CP) PAUD	15
C. Perencanaan Pembelajaran Mendalam	16
D. Strategi Pembelajaran.....	19
E. Pelaksanaan Pembelajaran / Jadwal Kegiatan.....	20
F. Asesmen.....	21
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL ...	22
A. Pendampingan	22
B. Evaluasi	23
C. Pengembangan Profesional	24
BAB VI PENUTUP	25
LAMPIRAN	27
A. SK Tim Kokurikuler	I
B. Berita Acara Penyusunan Tema Kokurikuler	II
C. Berita Acara Penyusunan Tema Kokurikuler	III
D. Program tahunan Instrakurikuler.....	IV
E. Program Semester Intrakurikuler.....	V
F. Persiapan Pembelajaran Mendalam Intrakurikuler (RPP).....	VI
G. Persiapan Pembelajaran Mendalam Kokurikuler.....	VII
H. Buku Nilai Intrakurikuler.....	VIII
I. Buku Nilai Kokurikuler.....	IX

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Satuan Paud Sejenis MAHONI 45 tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan mengembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di SPS MAHONI 45 dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan pembelajaran mendalam sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada SPS MAHONI 45 dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa

kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat *teacher-centered* perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Surat Edaran Menteri Pendidikan dasar dan Menengah no 10 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan Ramah Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2025 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman

Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;

10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
17. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana

pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang learning by doing, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya scaffolding dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (Mindful) dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi

pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (Meaningful) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (Joyful) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

Pembelajaran Mendalam di SPS MAHONI 45 mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Jawa Tengah yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP SPS MAHONI 45 diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

BAB I

ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

Satua Paud Sejenis MAHONI 45 merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Berdiri pada tahun 2007 di kawasan strategis Jalan Pemuda No.28 Dusun Balung Kopi Krajan RT.003 RW.001 Desa Balung Kidul Kec.Balung, sekolah ini lahir dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di tengah dinamika pedesaan yang semakin kompleks. Sejak awal berdirinya, SPS MAHONI 45 berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Berikut adalah identitas lengkap institusi:

Profil Sekolah			
1. Identitas Sekolah			
1 Nama Sekolah	:	SPS MAHONI 45	
2 NPSN	:	69785392	
3 Jenjang Pendidikan	:	SPS	
4 Status Sekolah	:	Swasta	
5 Alamat Sekolah	:	JL. PEMUDA NO. 28	
RT / RW	:	3	/ 1
Kode Pos	:	68161	
Kelurahan	:	Balung Kidul	
Kecamatan	:	Kec. Balung	
Kabupaten/Kota	:	Kab. Jember	
Provinsi	:	Prov. Jawa Timur	
Negara	:	Indonesia	
6 Posisi Geografis	:	-8,2896	Lintang
		113,5418	Bujur
3. Data Pelengkap			
7 SK Pendirian Sekolah	:	503/4736/436.316/2007	
8 Tanggal SK Pendirian	:	15 NOVEMBER 2007	
9 Status Kepemilikan	:	Yayasan	
10 SK Izin Operasional	:	503/A.1/PAUD.P/0234/35.09.325/2024	
11 Tgl SK Izin Operasional	:	12 Agustus 2024	
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
13 Nomor Rekening	:	11410022453	
14 Nama Bank	:	JATIM	
15 Cabang KCP/Unit	:	JEMBER	
16 Rekening Atas Nama	:	POS PAUD MAHONI 45	
17 MBS	:	Tidak	
18 Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)	
19 Nominal/siswa	:	15,000	
20 Nama Wajib Pajak	:	POS PAUD MAHONI 45	
21 NPWP	:	031606650626000	
3. Kontak Sekolah			
20 Nomor Telepon	:		
21 Nomor Fax	:		
22 Email	:	pospaudmahoni45.balung@gmail.com	
23 Website	:	http://	

B. Analisis Peserta Didik

SPS MAHONI 45 melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi PM. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

Daftar Peserta Didik														
SPS MAHONI 45														
Kecamatan Kec. Balung, Kabupaten Kab. Jember, Provinsi Prov. Jawa Timur														
Tanggal Unduh: 2025-10-03 07:22:57 Pengunduh: Dini alifrida (pospaudmahoni45.balungkidul@gmail.com)														
No	Nama	NIPD	JK	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIK	Agama	Alamat	RT	RW	Dusun	Kelurahan	Kecamatan
1	AHMAD AZRIL AFIF ALFARIZI		L	5215083281	JEMBER	2021-03-14	3509101403210001	Islam	BALUNG KOPI KRAJAN	3	2	BALUNG KOPI KRAJAN	Balung Kidul	Kec. Balung
2	ALESHA NAURA FARIZA		P	5210987508	JEMBER	2021-08-08	3509104808210001	Islam	-	4	6	SUMBER KADUT	Desa/Kel. Balung Kic	Kec. Balung
3	ARSYLA MECCA ALMAHIRA		P	5227257587	JEMBER	2022-01-08	3509104801220001	Islam	-	4	4	BALUNG KOPI	Desa/Kel. Balung Kic	Kec. Balung
4	DIAJENG PUTRI PRAMESTI RAHMADANI		P	5222954832	JEMBER	2022-04-18	3509125804220003	Islam	-	4	6	-	Desa/Kel. Balung Kic	Kec. Balung
5	ELIZA HANUM DWI ANGGRAINI		P	5225835979	JEMBER	2022-02-02	3509104202220001	Islam	-	3	2	BALUNG KOPI KRAJAN	Desa/Kel. Balung Kic	Kec. Balung
6	MOHAMMAD HAIDAR AFFNAN		L	5208095366	JEMBER	2020-08-21	3509102108200001	Islam	SUMBER KADUT	3	6	-	Desa/Kel. Balung Kic	Kec. Balung
7	MUHAMMAD ARFAN DANİYAL		L	5232792295	JEMBER	2023-04-27	3509102704230002	Islam	-	4	4	BALUNG KOPI	Desa/Kel. Balung Kic	Kec. Balung
8	MUHAMMAD DIEGO ADITAMA		L	5231913964	JEMBER	2023-02-03	3509100302230003	Islam	-	4	2	BALUNG KOPI	Desa/Kel. Balung Kic	Kec. Balung
9	MUHAMMAD DZRIEL RAFIQ SAPUTRA		L	5207668737	KABUPATEN JEMBEI	2020-11-01	3509100111200003	Islam	-	1	6	SUMBER KADUD	Desa/Kel. Balung Kic	Kec. Balung
10	MUHAMMAD UBADILLAH FAQIH		L	5216550389	JEMBER	2021-03-05	3509100503210004	Islam	-	3	2	BALUNG KOPI KRAJAN	Desa/Kel. Balung Kic	Kec. Balung
11	PUTRI CHIKAL		P	5204978343	JEMBER	2020-12-25	3509106612200002	Islam	GUMUK KACIR	4	4	-	Desa/Kel. Balung Kic	Kec. Balung
12	RUGE AT TAQI		L	5211281018	JEMBER	2021-08-03	3509100308210005	Islam	BALUNG KOPI GUMUK KACIR	3	3	BALUNG KOPI GUMUK	BALUNG KIDUL	Kec. Balung
13	SAKILA AZZAHRA		P	5211854039	JEMBER	2021-02-12	3509105202210001	Islam	GUMUK KACIR	1	3	-	Desa/Kel. Balung Kic	Kec. Balung
14	SITI FATIMAH APRILIA PUTRI		P	5210309249	JEMBER	2021-04-07	350911470210001	Islam	TANJUNGSARI	21	8	-	Desa/Kel. Gludeng	Kec. Wulahan
15	ZASKIA AMANDA PUTRI		P	5211082727	JEMBE	2021-07-13	3509105306210002	Islam	BALUNG KOPI	1	2	-	Desa/Kel. Balung Kic	Kec. Balung

No	NAMA KELOMPOK	PEREMPUAN	LAKI-LAKI
1	KELOMPOK A	5	3
2	KELOMPOK B	5	2

C. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kekuatan utama SPS MAHONI 45 terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 3 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari seorang pengelola berlatar belakang pendidik, 2 guru kelas yang sebagian besar berpendidikan S1. Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di SPS MAHONI 45 memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PM dengan optimal.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	KUSIATI	SMA	Pengelola
2	DINI ALIFRIDA	S1	Operator/GURU KELAS B
3	WAKINA	S1	Guru Kelas A

D. Analisis Sarana dan Prasarana

Infrastruktur SPS MAHONI 45 dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam meski dengan keterbatasan yang ada. Dua ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan

anak bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhan mereka. Sementara halaman yang luas dengan playground.

Keberadaan koleksi buku cerita yang beragam mendukung pengembangan literasi dan imajinasi anak.

Meski demikian, sekolah menyadari perlunya pengembangan fasilitas lebih lanjut untuk mendukung implementasi PM yang optimal.

No	Nama	Jumlah
1	RUANG KELAS A	SMA
2	RUANG	S1
3	WAKINA	S1

E. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Kekuatan SPS MAHONI 45 tidak hanya terletak pada kapasitas internal, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang dibangun dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan orang tua bukan hanya sebatas komunikasi rutin tentang perkembangan anak, melainkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran melalui program family learning project.

Kemitraan dengan komunitas lokal membuka peluang pembelajaran yang autentik dan bermakna. Kolaborasi dengan polindes setempat mendukung program kesehatan dan gizi anak

RAPORT PENDIDIKAN



Rapor Pendidikan Milik SPS MAHONI 45

Seperti anak-anak kita yang memiliki laporan hasil belajar dari sekolah, kini setiap sekolah juga mempunyai laporan kualitas layanan dari Kemendikdasmen yang bernama Rapor Pendidikan. Penilaian Rapor Pendidikan berasal dari hasil Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) dan berbagai sumber data nasional lainnya yang diikuti oleh perwakilan murid, guru, serta kepala sekolah dari PAUD, SD, SMP, dan jenjang SMA/ sederajat.

Yuk, lihat hasil Rapor Pendidikan sekolah anak Anda!

<p>Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi</p> <p>Sedang</p> <p>Contoh pembelajaran yang dibutuhkan: pembelajaran memuat kemampuan yang perlu dimiliki anak usia dini.</p> <p>CAPAIAN TERBAIK </p>	<p>Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini</p> <p>Sedang</p> <p>Contoh proses belajar yang sudah sesuai: suasana belajar yang nyaman dan berpusat pada anak</p> <p>PALING PERLU DITINGKATKAN </p> <p>Inspirasi cara meningkatkan hasil</p> <p>Sebagai orang tua/wali, kita dapat mendiskusikan rencana kegiatan di satuan pendidikan bersama guru dan kepala satuan untuk memastikan anak belajar dengan nyaman.</p>
<p>Kemitraan dengan Orang Tua/Wali</p> <p>Sedang</p> <p>Contoh kemitraan: partisipasi aktif orang tua di dalam kelas.</p>	

HASIL ANALISIS RAPOR PENDIDIKAN SPS MAHONI 45

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian		Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>	Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>
1	D.2 Proses belajar yang sesuai bagi anak usia dini	Sedang	63,3	D.2.3 Ekspektasi pendidik	Satuan PAUD mengaktivasi komunitas belajar di tingkat satuan sebagai wadah untuk melakukan refleksi dan belajar bersama secara berkelanjutan untuk memahami cara berinteraksi yang dapat membangun percaya diri dan ketangguhan diri pada anak
				D.4.1 Penerapan asesmen dalam pembelajaran	Satuan PAUD mengaktivasi komunitas belajar di tingkat satuan sebagai wadah untuk melakukan refleksi dan belajar bersama secara berkelanjutan dalam merancang asesmen yang sesuai untuk anak usia dini.
2	E.6 Kemitraan dengan Orang Tua/Wali	Sedang	74,39	D.1.2 Kualitas perencanaan	Satuan Pendidikan merancang kegiatan awal tahun ajaran baru yang mengenalkan lingkungan belajar kepada orang tua/wali murid peserta didik baru.
				D.4.2 Umpan balik yang konstruktif	Kepala satdik dan pendidik belajar bersama agar dapat menyampaikan capaian anak kepada orang tua/wali murid dengan bentuk komunikasi dua arah yang membangun.
3	D.3 Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Sedang	72,78	D.3.6 Kemampuan kognitif	Satuan PAUD mengaktivasi komunitas belajar di tingkat satuan sebagai wadah untuk melakukan refleksi dan belajar bersama secara berkelanjutan untuk memahami cara membangun kemampuan kognitif anak secara bertahap
				D.2.5 Pembelajaran terdiferensiasi	Satuan PAUD mengaktivasi komunitas belajar di tingkat satuan sebagai wadah untuk melakukan refleksi dan belajar bersama secara berkelanjutan untuk memahami cara menerapkan pembelajaran

Berdasarkan analisis Rapor Pendidikan, beberapa rekomendasi tindak lanjut yang dapat dilakukan di SPS MAHONI 45 antara lain :

1. Indikator D.2

Fokus Benahi :

1. Penguatan Kombel Sekolah
2. Perbaikan Penerapan Asesmen

2. Indikator D.3

Fokus Benahi :

1. Pemanfaatan Komunitas Belajar
2. Perbaikan Pembelajaran Berpikir Aktif

3. Kemitraan Dengan Orang Tua dan Wali

Faktor Benahi :

1. Mengikutsertakan peran orang tua dalam proses pengenalan lingkungan sekolah
2. Perbaikan Evaluasi Pembelajaran dalam kurun waktu satu bulan sekali

BAB III

VISI MISI TUJUAN

A. Visi

Visi SPS MAHONI 45 adalah :

"Terwujudnya Pribadi yang Sehat, Cerdas, Kreatif, Mandiri dan Berakhlakul Karimah"

B. Misi

Misi SPS MAHONI 45 dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran Mendalam yang berkelanjutan :

1. Mengupayakan Hidup Sehat dan membiasakan anak 7 kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari
2. Mengupayakan peningkatan kecerdasan secara optimal sesuai dengan kemampuan anak
3. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan
4. Melatih anak agar mampu mengurus diri sendiri dan tanggung jawab
5. Menanamkan aqidah /perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan

SPS MAHONI 45 menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. Mengembangkan kesehatan fisik dan mental anak melalui pembiasaan pola hidup sehat
2. Mengoptimalkan kecerdasan anak sesuai tahap perkembangannya
3. Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi anak sesuai tahap perkembangan

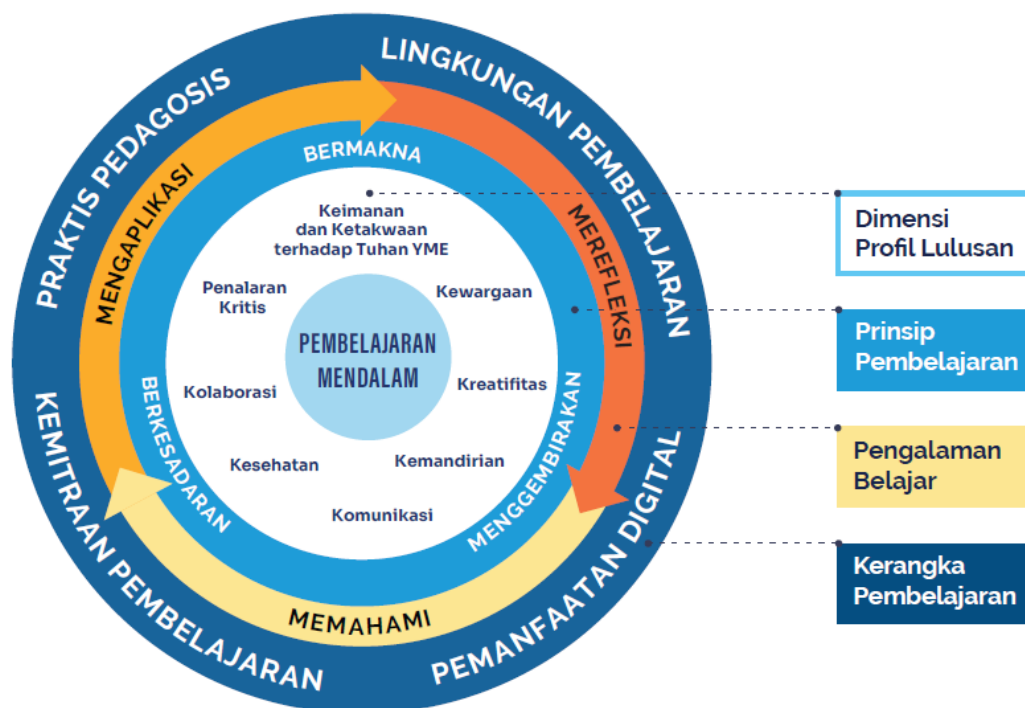
4. Murid mampu mengurus keperluan pribadinya sendiri
5. Membentuk karakter dan akhlak mulia melalui keteladanan, pembiasaan nilai-nilai luhur, dan pengintegrasian nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

PENORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di SPS MAHONI 45 didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksikan. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan pemanfaatan teknologi.



Gambar: Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi

dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di SPS MAHONI 45 didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Pembelajaran Intrakurikuler

1. SEMESTER 1 (GASAL)

BULAN	TOPIK	ALOKASI WAKTU
JULI	MPLS	2 MINGGU
AGUSTUS	NEGARAKU	2 MINGGU
SEPTEMBER	DIRIKU	4 MINGGU
OKTOBER	LINKUNGANKU	4 MINGGU
NOVEMBER	BINATANG	4 MINGGU
DESEMBER	EVALUASI	2 MINGGU

2. SEMESTER 2 (GENAP)

BULAN	TOPIK	ALOKASI WAKTU
JANUARI	TANAMAN	3 MINGGU
FEBRUARI	PEKERJAAN	3 MINGGU
MARET	KITA SEMUA BERSAUDARA	1 MINGGU
APRIL	CUACA	4 MINGGU
MEI	REKREASI	2 MINGGU
JUNI	TRANSPORTASI & EVALUASI	3 MINGGU

C. Pembelajaran Kokurikuler

1. SEMESTER 1 (GASAL)

BULAN	TOPIK	KEGIATAN
JULI	-	
AGUSTUS	NEGARAKU	Jalan Santai
SEPTEMBER	DIRIKU	Membuat figura foto Keluarga
OKTOBER	LINKUNGANKU	Outhing Class (Berkunjung Ke Pantai)
NOVEMBER	BINATANG	Outhing Class (Berkunjung Ke Kebun Binatang)
DESEMBER	-	-

2. SEMESTER 2 (GENAP)

BULAN	TOPIK	KEGIATAN
JANUARI	TANAMAN	Menanam Bayam
FEBRUARI	PEKERJAAN	Outhing Class (Berkunjung Ke Brigif)
MARET	KITA SEMUA BERSAUDARA	Membagi Takjil
APRIL	CUACA	Membuat Pelangi
MEI	REKREASI	Berwisata
JUNI	TRANSPORTASI & EVALUASI	Membuat Mobil-mobilan dari kardus

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. KALENDER PENDIDIKAN

KALENDER PENDIDIKAN SPS MAHONI 45

TAHUN AJARAN 2025/2026

(5 HARI BELAJAR)

		TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	JULI 2025													LU	1	2	3	4	5	LL	LU	6	7	8	9	10	LL	LU	11	12	13	14	
2	AGUSTUS 2025	15	LL	LU	16	17	18	19	20	LL	LU	21	22	23	24	25	LL	LHB	26	27	28	29	PT	LL	LU	30	31	32	33	34	LL	LU	
3	SEPTEMBER 2025	35	36	37	38	LHB	LL	LU	39	40	41	42	43	LL	LU	44	45	46	47	48	LL	LU	49	50	51	52	53	LL	LU	54	55		
4	OKTOBER 2025	56	57	58	LL	LU	59	60	61	KTS	KTS	KTS	LU	62	63	64	65	66	LL	LU	67	68	PT	69	70	LL	LU	71	72	73	74	75	
5	NOVEMBER 2025	LL	LU	76	77	78	79	80	LL	LU	81	82	83	84	PT	LL	LU	85	86	87	88	89	LL	LU	90	91	92	93	94	LL	LU		
6	DESEMBER 2025	95	96	97	98	99	LL	LU	100	101	102	103	104	LL	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LU	LS1	LS1	LS1	LHB	CB	LS1	LS1	LU	LS1	LS1	
7	JANUARI 2026	LHB	LL	LL	LU	2	3	4	5	6	LL	LU	7	8	9	10	LHB	LL	LU	11	12	13	14	15	LL	LU	16	17	18	19	20	LL	
8	FEBRUARI 2026	LU	21	22	23	24	25	LL	LU	26	27	28	29	30	LL	LU	LL	LHB	32	33	KPP	KPP	LU	KPP	KPP	KPP	KPP	KPP	KPP	KPP	KPP	KPP	
9	MARET 2026	LU	38	39	40	41	42	LL	LU	43	44	45	46	47	LL	LU	LL	LL	LHB	LHB	LHB	LU	CB	CB	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	
10	APRIL 2026	LHR	LHR	LHB	LHR	LU	55	56	57	58	59	LL	LU	60	61	62	63	64	LHB	LU	65	66	67	68	69	LL	LU	70	71	72	73		
11	MEI 2026	LHB	LL	LU	74	75	76	77	78	LL	LU	79	80	81	LHB	82	LL	LU	83	84	85	86	87	LL	LU	88	89	LHB	90	91	LL	LHB	
12	JUNI 2026	LHB	92	93	94	95	LL	LU	96	97	98	99	100	LL	LU	101	LHB	102	103	104	LL	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LHB	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	
	JULI 2026	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																				

KETERANGAN

LHB : Libur Hari Besar	KPP : Kegiatan Permulaan Puasa	Hari efektif Semester Gasal : 113 hari / 23 pekan
LU : Libur Umum	LHR : Libur Sekitar Hari Raya	Hari efektif Semester Genap : 104 hari / 21 pekan
LS1 : Libur Semester 1*	KTS : Kegiatan Tengah Semester	KTS : 3 hari
LS2 : Libur Semester 2*	PT : Puncak tema	
CB : Cuti Bersama	LL : Libur Lembaga	* Libur Semester untuk peserta didik

Libur Hari Besar

17 Agustus 2025	: HUT Republik	20-21 Maret 2026	: Hari Raya Idul Fitri 1447 H
5 September 2025	: Maulud Nabi Muhammad	3 April	: Wafat Isa Almasih
25 Desember 2025	: Hari Raya Natal	1 Mei 2026	: Hari Buruh Internasional
1 Januari 2026	: Tahun Baru Masehi	14 Mei	: Kenaikan Isa Almasih
16 Januari 2026	: Isro'Miroj Nabi Muhammad SAW	27 Mei 2026	: Hari Raya Idul Adha
17 Februari 2026	: Tahun Baru Imlek	31 Mei 2026	: Hari Raya Waisak
19 Maret 2026	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1948	1 Juni 2026	: Hari Lahir Pancasila
		16 Juni 2026	: Tahun baru Hijriyah 1448

**KALENDER PENDIDIKAN SPS MAHONI 45 BALUNG KIDUL
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

JULI 2025					HBE	TANGGAL	KEGIATAN URAIAN	
	6	13	20	27				
	7	14	21	28		14 s/d 18	Penerimaan Siswa Baru Tahun Pelajaran 2025/2026	
1	8	15	22	29		21 s/d 25	MPLS	
2	9	16	23	30		28 s/d 31	Hari efektif Tema Negaraku	
3	10	17	24	31				
4	11	18	25					
5	12	19	26					
HARI EFEKTIF (HBE)								
GUSTUS 2025					HBE	TANGGAL	KEGIATAN URAIAN	
	3	10	17	24	31		1	Hari efektif Tema Negaraku
	4	11	18	25		4 s/d 8	Hari efektif Tema Negaraku	
	5	12	19	26		11 s/d 15	Hari efektif Tema Diriku	
	6	13	20	27		17	Hari Kemerdekaan	
	7	14	21	28		18 s/d 22	Hari efektif Tema Diriku	
1	8	15	22	29		25 s/d 29	Hari Efektif Tema Diriku	
2	9	16	23	30				
HARI EFEKTIF (HBE)								
SEPTEMBER 2025					HBE	TANGGAL	KEGIATAN URAIAN	
	7	14	21	28		1 s/d 4	Hari Efektif Tema Diriku	
1	8	15	22	29		5	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW	
2	9	16	23	30		8 s/d 12	Hari Efektif Tema Diriku	
3	10	17	24			15 s/d 19	Hari Efektif Tema Diriku	
4	11	18	25			22 s/d 26	Hari Efektif Tema Diriku	
5	12	19	26			29 s/d 30	Hari Efektif Tema Diriku	
6	13	20	27					
HARI EFEKTIF (HBE)								
OKTOBER 2025					HBE	TANGGAL	KEGIATAN URAIAN	
	5	12	19	26		1 s/d 3	Hari Efektif Tema Lingkungan	
	6	13	20	27		6 s/d 10	Hari Efektif Tema Lingkungan	
	7	14	21	28		13 s/d 17	Hari Efektif Tema Lingkungan	
1	8	15	22	29		20 s/d 24	Hari Efektif Tema Lingkungan	
2	9	16	23	30		27 s/d 31	Hari Efektif Tema Lingkungan	
3	10	17	24	31				
4	11	18	25					
HARI EFEKTIF (HBE)								
NOVEMBER 2025					HBE	TANGGAL	KEGIATAN URAIAN	
	2	9	16	23	30		3 s/d 7	Hari Efektif Tema Binatang
	3	10	17	24		10 s/d 14	Hari Efektif Tema Binatang	
	4	11	18	25		17 s/d 21	Hari Efektif Tema Binatang	
	5	12	19	26		24 s/d 28	Hari Efektif Tema Binatang	
	6	13	20	27				
	7	14	21	28				

B. CAPAIAN PENDIDIKAN

NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI		
ANAK USIA 3-4 TAHUN		
Sub-Elemen	Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Ketercapaian Pembelajaran (IKP)
Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.	TP 1.1: Murid mengenal bahwa dirinya dan alam adalah ciptaan Tuhan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid meniru ucapan sederhana seperti "Terima kasih Tuhan/Allah". 2. Murid menyebutkan bagian tubuh atau hewan/tumbuhan ketika ditanya sebagai ciptaan Tuhan. 3. Murid menunjukkan rasa sayang pada makhluk hidup (tidak memukul hewan, memegang tanaman dengan hati-hati).
	TP 1.2: Murid meniru praktik ajaran agama sederhana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid ikut berdoa dengan gerak atau suara sederhana. 2. Murid memberi salam setelah meniru guru. 3. Murid meniru perilaku baik seperti berbagi mainan setelah dicontohkan.
Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur kepada Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya."	TP 1.3: Murid mengenal kebiasaan sederhana untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mencuci tangan dengan bantuan. 2. Murid mencoba memakai atau melepas sandal/bajunya dengan arahan. 3. Murid membereskan mainan dengan tuntunan guru.
	TP 1.4: Murid mulai memahami cara menjaga keselamatan diri dalam aktivitas sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mengikuti instruksi berhenti atau hati-hati ketika berjalan. 2. Murid tidak berlari di dalam kelas setelah diingatkan guru. 3. Murid mengenal area yang berbahaya (misal: tidak mendekati kompor/mainan listrik) setelah diarahkan.
Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan	TP 1.5: Murid mengenal bahwa setiap teman adalah individu yang berbeda.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menyebutkan nama teman ketika ditanya. 2. Murid mau bermain bersama teman meski berbeda minat/kemampuan. 3. Murid tidak memukul atau berebut secara agresif setelah diarahkan.

<p>perilaku baik dan berakhlak mulia."</p>	<p>TP 1.6: Murid meniru perilaku sopan dalam berinteraksi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid meniru guru mengucapkan "tolong/maaf/terima kasih". 2. Murid berbagi alat permainan setelah dicontohkan. 3. Murid menunjukkan empati sederhana (misal: memeluk teman yang menangis setelah guru memberi contoh).
<p>Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>TP 1.7: Murid mengenal lingkungan alam sekitar sebagai ciptaan Tuhan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menyebutkan benda alam sederhana (air, batu, bunga). 2. Murid menunjukkan kegembiraan ketika bermain di alam (melihat bunga, hujan, burung). 3. Murid tidak merusak tanaman ketika diarahkan.
	<p>TP 1.8: Murid mulai berpartisipasi dalam kegiatan sederhana merawat alam.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid ikut menyiram tanaman dengan bantuan guru. 2. Murid membuang sampah ke tempatnya setelah diarahkan. 3. Murid meniru guru membersihkan area bermain.

JATI DIRI
ANKA USIA 3-4 TAHUN

Sub-Elemen	Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Ketercapaian Pembelajaran (IKP)
Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya ¹	TP 2.1: Murid mengenali ciri fisiknya sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menyebutkan bagian tubuh (mata, hidung, rambut) saat diminta. 2. Murid menunjukkan anggota tubuhnya jika diminta guru. 3. Murid mengenal identitas dirinya (menyebutkan nama sendiri).
	TP 2.2: Murid menunjukkan minat dan kebutuhan diri secara sederhana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid memilih kegiatan atau mainan sesuai minatnya. 2. Murid mengungkapkan kebutuhan dasar (lapar, haus, mengantuk) dengan bantuan kata sederhana. 3. Murid meniru kebiasaan ibadah sesuai agamanya (contoh: ikut berdoa).
Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan 31ersama31an, dan masyarakat	TP 2.3: Murid mengenali rutinitas harian di rumah dan sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mengikuti rutinitas sederhana (cuci tangan, duduk saat makan). 2. Murid mengenal waktu bermain dan waktu beres-beres. 3. Murid menyebutkan kebiasaan di rumah (31ersam: "Aku tidur siang", "Aku mandi pagi").
	TP 2.4: Murid meniru kebiasaan positif di lingkungan sekitar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid memberi salam setelah meniru guru/orang tua. 2. Murid mengikuti aturan sederhana di kelas (antre, menyimpan 31ersam). 3. Murid mau bergabung dalam kegiatan kelompok setelah diarahkan.
Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat	TP 2.5: Murid mengenali dan mengekspresikan emosinya secara sederhana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menyebutkan perasaan sederhana (senang, sedih, marah) 31ersam ditanya. 2. Murid menunjukkan ekspresi wajah yang sesuai perasaannya. 3. Murid mendengarkan penjelasan guru saat sedang emosi.
	TP 2.6: Murid mulai membangun hubungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid bermain 31ersama teman dengan pendampingan.

	sosial dengan teman dan guru.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Murid menggunakan kata sederhana untuk meminta tolong atau menjawab. 3. Murid berhenti memukul/menarik teman setelah diingatkan.
Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan norma.	TP 2.7: Murid mengenal perannya dalam keluarga dan sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menyebutkan anggota keluarganya. 2. Murid menyebutkan perannya di kelas (misal: "Aku murid TK"). 3. Murid mengikuti aturan sederhana di sekolah (duduk saat belajar, menyimpan tas).
	TP 2.8: Murid mulai memahami aturan sosial dengan arahan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid berhenti ketika diberi instruksi "stop". 2. Murid mengikuti aturan lalu lintas sederhana saat bermain peran (misal: berhenti di warna merah).
Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan.	TP 2.9: Murid menggunakan kemampuan motorik kasar untuk aktivitas sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid berlari, melompat, atau berjalan mengikuti guru. 2. Murid memanjat alat permainan dengan bantuan. 3. Murid melempar atau menangkap bola besar secara sederhana.
	TP 2.10: Murid menggunakan motorik halus untuk membantu kemandirian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mencoret, menempel, memasukkan benda ke dalam wadah. 2. Murid memegang sendok saat makan, menggenggam pensil. 3. Murid mencoba membuka/menutup ritsleting atau kancing besar.

DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA & SENIANKA USIA 3-4 TAHUN		
Sub-Elemen	Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Ketercapaian Pembelajaran (IKP)
Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan/tulisan/media, membangun percakapan,	TP 3.1: Murid mampu mengomunikasikan kebutuhan, perasaan, dan ide sederhana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menyebutkan apa yang diinginkan (mau minum, mau main mobil). 2. Murid menggunakan kata sederhana untuk mengekspresikan perasaan (senang/sedih/marah). 3. Murid menjawab pertanyaan sederhana dari guru.

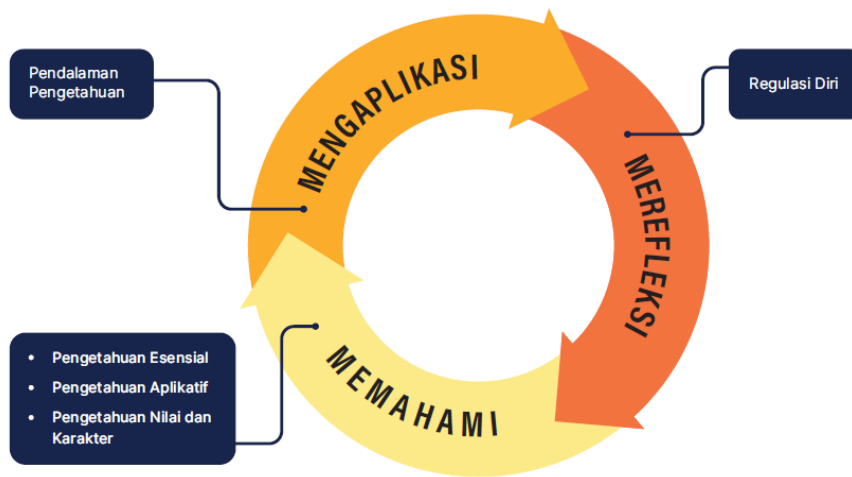
serta menunjukkan minat pramembaca.	TP 3.2: Murid menunjukkan ketertarikan pada kegiatan pramembaca.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid memegang buku dengan benar (membuka halaman satu per satu). 2. Murid menunjuk gambar dalam buku dan menamainya. 3. Murid meniru guru saat membaca nyaring atau bercerita.
Murid memiliki kepekaan bilangan, pola, bentuk, ruang, persamaan-perbedaan, pengukuran sederhana, dan kesadaran waktu.	TP 3.3: Murid mengenali konsep bilangan, pola, dan perbedaan sederhana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menyebutkan angka 1–3 saat dihitung. 2. Murid mengelompokkan benda berdasarkan satu ciri (warna/ukuran). 3. Murid mengikuti pola sederhana (merah–biru–merah–biru).
	TP 3.4: Murid mengenali bentuk dasar, ruang, dan waktu sederhana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menunjuk lingkaran, segitiga, atau persegi ketika diperlihatkan. 2. Murid menyebutkan posisi sederhana (di atas, di bawah, di dalam). 3. Murid mengenal rutinitas waktu sederhana (pagi bermain, siang makan).
Murid mampu mengamati, memilih, memecahkan masalah sederhana, dan memahami hubungan sebab-akibat.	TP 3.5: Murid mampu melakukan observasi sederhana terhadap benda atau peristiwa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menyebutkan warna/bentuk benda setelah diamati. 2. Murid mencatat perubahan sederhana (es mencair, hujan turun). 3. Murid mengamati hewan/tanaman dan menceritakan sedikit tentangnya.
	TP 3.6: Murid memecahkan masalah sederhana dalam permainan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mencoba menyusun balok agar tidak jatuh. 2. Murid mencari benda yang hilang dengan bantuan petunjuk. 3. Murid memahami sebab-akibat sederhana (menyiram → tanah basah).
Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta mencari informasi secara aman.	TP 3.7: Murid menggunakan alat dan teknologi sederhana dalam bermain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menggunakan alat main seperti gunting tumpul, lem, magnet, corong. 2. Murid menekan tombol pada alat tertentu (papan musik, kalkulator mainan). 3. Murid mengikuti aturan sederhana saat memakai alat.
	TP 3.8: Murid menunjukkan kemampuan awal dalam membuat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menyusun balok untuk membentuk rumah/menara. 2. Murid mencoba mencocokkan bentuk pada papan pasak.

	atau merancang sesuatu.	3. Murid bercerita tentang hasil kreasinya (meski bahasa belum jelas).
Murid mengeksplorasi proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	TP 3.9: Murid mengeksplorasi alat dan proses berkarya seni.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mencoret-coret menggunakan crayon/kuas/jari. 2. Murid menempel, meremas, atau membentuk plastisin. 3. Murid menggunakan berbagai warna dalam karyanya.
	TP 3.10: Murid mengekspresikan diri melalui musik, gerak, dan drama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menari mengikuti irama musik sederhana. 2. Murid meniru suara hewan atau tokoh saat bermain peran. 3. Murid menikmati musik/lagu dan bertepuk tangan sesuai irama.

C. Rencana Pembelajaran

SPS MAHONI 45 menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pembelajaran mendalam (RPM) dan Modul Ajar. RPM digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel, sementara Modul Ajar dikembangkan untuk materi-materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam.

RPM dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

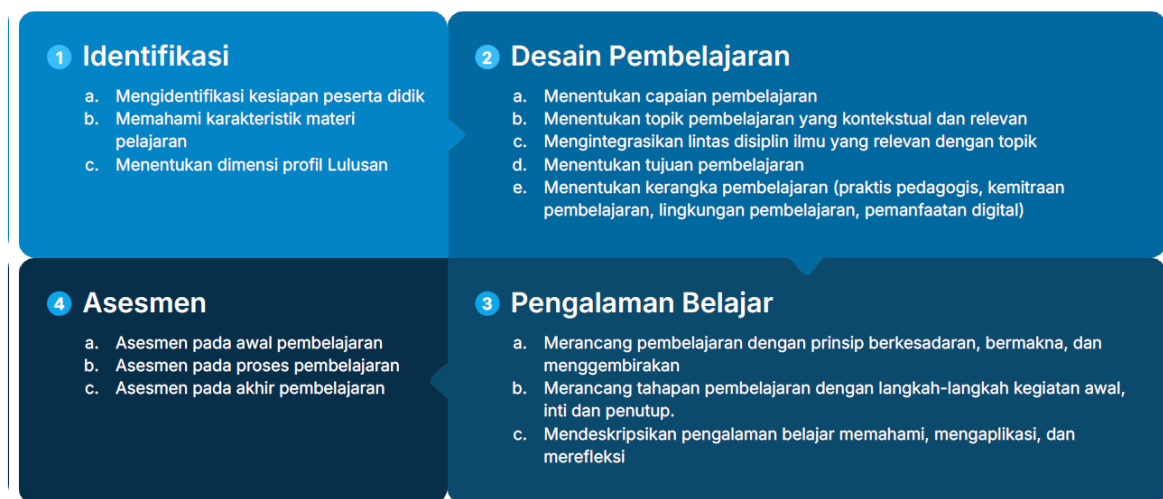
Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.



D. STRATEGI PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi

Pembelajaran Mendalam. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat menara dari balok (engineering), membentuk model dari plastisin atau tanah liat (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati / menguji benda tenggelam dan mengapung (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui

kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di TK SPS MAHONI 45 mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

E. Pelaksanaan Pembelajaran

SPS MAHONI 45 menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts),

menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

F. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di SPS MAHONI 45 dirancang berdasarkan prinsip *assessment for learning*, *assessment as learning*, dan *assessment of learning* yang disesuaikan

dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk authentic assessment, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

BAB VI

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di SPS MAHONI 45 dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PM. Guru senior yang telah memahami PM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PM di rumah.

Program pendampingan di SPS MAHONI 45 dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pembelajaran individual • Observasi kelas • Diskusi reflektif • Feedback konstruktif 	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minimal 2 sesi)	Kepala Sekolah atau Guru Senior	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran • Implementasi 3 prinsip PM • Penguasaan 3 pengalaman belajar
Mentoring	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisi klinis Kepala Sekolah • Supervisi klinis Pengawas 	Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan dukungan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • KS: Setiap bulan • Pengawas: 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Pengawas PAUD 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi guru • Penyelesaian kendala implementasi

	<ul style="list-style-type: none"> • Sharing pengalaman • Pemecahan masalah bersama 		Setiap 2 bulan		<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan best practices
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan CP menjadi ATP • Penyusunan Modul Ajar PM • Pengembangan Modul Projek • Teknik Asesmen Holistik • Workshop Internal 	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PM	<ul style="list-style-type: none"> • Juni: ATP • Juli: Modul Ajar • Agustus: Modul Projek • Oktober: Asesmen 	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber Internal • Narasumber Eksternal • Tim Ahli PM 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen ATP berkualitas • Modul pembelajaran PM • Instrumen asesmen holistik • Sertifikat kompetensi

Keterangan Program:

Program Coaching berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

Program Mentoring memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas antara mentor dan mentee. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana kepala sekolah dan pengawas tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

Program Pelatihan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PM. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai dengan prinsip PM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

B. Evaluasi

Evaluasi PM di SPS MAHONI 45 dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait. Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan proyek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan proyek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak proyek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.

C. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di SPS MAHONI 45 dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PM untuk PAUD	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Kepala Sekolah + Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
Cara Mengamati Anak	Latihan observasi, Diskusi kasus	Bulanan	Kepala Sekolah
Komunikasi dengan Orang Tua	Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	Psikolog/Konselor

Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 2 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Kepala Sekolah
Pelatihan Singkat	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal

Kerjasama Sederhana

Dengan Orang Tua:

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

Dengan Masyarakat:

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

Dengan Sesama PAUD:

- Sharing pengalaman dengan PAUD lain
- Kunjungan belajar antar sekolah
- Mengikuti forum guru PAUD daerah

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistis sesuai dengan kapasitas PAUD yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

BAB VI PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SPS MAHONI 45 Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Semarang, Pengawas PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

LAMPIRAN



**PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(PKK)**

DESA BALUNG KIDUL KECAMATAN BALUNG

Alamat : Jl.Pemuda No.23 Balung Kidul-Balung-Jember 68161

SURAT KEPUTUSAN

PENGELOLA SPS MAHONI 45

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM KOKURIKULER

SPS MAHONI 45

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

- Menimban** : 1.Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan kokurikuler di SPS MAHONI 45 diperlukan pembentukan tim kokurikuler.
1.Bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dengan surat keputusan kepala sekolah.
- Mengingat** : 1.Undang undang RI Nomor 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.
2.Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor.... Tentang kurikulum merdeka.
3.Hasil rapat guru tanggal 10 juli 2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Membentuk Tim Kokurikuler SPS MAHONI 45 Tahun pelajaran 2025/2026

Kedua : Susunan Tim kokurikuler terlampir

Ketiga : Tim ini bertugas menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program kerja kokurikuler sesuai dengan susunan Kurikulum Merdeka.

Keempat : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan,dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 10 juli 2025

Pengelola SPS MAHONI 45



KUSIATI



**PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(PKK)**

DESA BALUNG KIDUL KECAMATAN BALUNG

Alamat : Jl.Pemuda No.23 Balung Kidul-Balung-Jember 68161

SUSUNAN TIM PELAKSANA KOKURIKULER

SPS MAHONI 45

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Tim pelaksana kokurikuler

Penanggung jawab : KUSIATI

Konsultan : NUR WAHYUNINGSIH

Pelaksana : - DINI ALIFRIDA,S.Pd
-WAKINA,S.Pd

Pada tanggal: 10 juli 2025

Pengelola SPS MAHONI 45



KUSIATI



**PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(PKK)**

DESA BALUNG KIDUL KECAMATAN BALUNG

Alamat : Jl.Pemuda No.23 Balung Kidul-Balung-Jember 68161

BERITA ACARA PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA

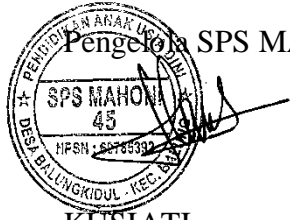
SPS MAHONI 45

Pada hari kamis tanggal sepuluh juli tahun dua ribu dua puluh lima bertempat di ruang guru SPS MAHONI 45 telah melaksanakan rapat penyusunan kurikulum merdeka tahun ajaran 2025/2026 yang dihadiri oleh pengelola dan guru kelas.

Demikian berita acara ini dibuat sebagai tanda kesepakatan bersama dalam penyusunan kurikulum merdeka, dan sebagai landasan bagi sekolah untuk dapat melaksanakan dengan sebaik baiknya.

Jember, 10 juli 2025

Pengelola SPS MAHONI 45



KUSIATI



**PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(PKK)**

DESA BALUNG KIDUL KECAMATAN BALUNG

Alamat : Jl.Pemuda No.23 Balung Kidul-Balung-Jember 68161

DAFTAR HADIR RAPAT PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA

SPS MAHONI 45

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	KUSIATI	Pengelola	
2	DINI ALIFRIDA,S.Pd	Guru	
3	WAKINA,S.Pd	Guru	

Jember,10 JULI 2025

Pengelola SPS MAHONI 45



PROGRAM SEMESTER I
SPS MAHONI 45
TAHUN PELAJARAN 2025–2026

Minggu	Bulan	Topik / Sub Topik	Tema Deep Learning
1	JULI	MPLS	
2	AGUSTUS	Diriku/ identitasku	Mengenal nama ku dan temanku
3	AGUSTUS	Diriku / panca indra	Mengenal Anggota tubuh
4	AGUSTUS	Aku cinta tanah air/pancasila	Lambang negaraku
5	SEPTEMBER	Aku cinta tanah air/bendera	Bendera kebangsaanku
6	SEPTEMBER	NABI TAULADANKU (Kokurikuler)	Maulid nabi muhammad SAW
7	SEPTEMBER	Aku cinta tanah air/president	presidenku
8	SEPTEMBER	Kebutuhanku/makanan	Makanan kesukaanku
9	SEPTEMBER	Kebutuhanku/minuman	Minuman kesukaanku
10	OKTOBER	Kebutuhanku/pakaian	Pakaiaanku pribadiku
11	OKTOBER	Lingkungan/sekolah	Aku disekolahku
12	OKTOBER	Lingkungan/musholla	Tempat ibadahku sehari hari
13	OKTOBER	Lingkungan/rumah	Rumahku yang indah
14	NOVEMBER	Tanaman/singkong	Makanan tradisional
15	NOVEMBER	Tanaman/ kentang	Aku suka makan kentang
16	NOVEMBER	Tanaman/bunga mawar	bunga yang indah
17	NOVEMBER	Binatang/serangga	Mengenal macam macam serangga
18	DESEMBER	Binatang/ikan cupang	Ikan hias berbagai warna
19	DESEMBER	Binatang/kambing	Bintang disekitarku

PROGRAM SEMESTER II
SPS MAHONI 45
TAHUN PELAJARAN 2025–2026

Minggu	Bulan	Topik / Sub Topik	Tema Deep Learning
1	Januari	Tanaman/Pohon Pisang	Mengamati pohon pisang
2	Januari	Tanaman/Aku Suka Buah-buahan	Membuat pisang dari plastisin
3	Januari	Tanaman/Sayuran	Aku suka bayam dan wortel
4	Februari	Profesi / Aku punya cita (tentara)	Outbond ke brigif
5	Februari	Profesi / Petani Cilik	Membuat sawah mini
6	februari	Profesi / Perlengkapan Kerja	Alat pekerja hebat
7	Maret	Ramadhan / Kita semua bersaudara	Bulan suci hati yang suci
8	Maret	Ramadhan / Ramadhan Ceria	Berbagi takjil dan berbuka bersama
9	April	Alam Semesta/ Langit yang cerah	Membuat awan dari kapas
10	April	Alam Semesta/ Pelangi yang indah	Sains Pelangi
11	April	Alam Semesta/ Bulan dan bintang	Membuat bulan dan bintang dari karton
12	April	Alam Semesta/Matahari	Membuat matahari dari kain flanel
13	Mei	Rekreasi/ Tempat rekreasi	Berwisata
14	Mei	Rekreasi/ Perlengkapan rekreasi	Membuat topi pantai
15	Juni	Transportasi/Transportasi laut	Membuat perahu dari origami
16	Juni	Transportasi/Transportasi udara	Membuat helikopter dari botol aqua
17	Juni	Transportasi/Transportasi darat	Membuat mobil dari kardus
18	Juni	Tahun baru islam (kookurikuler)	muharramku

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2025–2026

SPS MAHONI 45

Kelompok/Usia : A / 3-4 Tahun
Tema : Transportasi
Subtema : Pesawat Terbang
Deep Learning : Mengenal pesawat
terbang Hari/Tanggal : Rabu, 28
Januari 2026 Waktu : ±150 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- Murid mengenal transportasi pesawat terbang.
 - Murid mampu memahami fungsi pesawat terbang.
 - Murid mampu menyebutkan bagian-bagian pesawat terbang.
 - Murid mampu menyebutkan warna pesawat terbang.
 - Murid mampu mengelompokkan dan menghitung jumlah gambar pesawat terbang.
-

2. Capaian Pembelajaran (CP)

- **Nilai agama & moral:** Mensyukuri bisa melihat sebagai karunia Allah.
 - **Sosial emosional:** Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab.
 - **Kognitif:** Mengelompokkan dan menghitung jumlah gambar .
 - **Bahasa:** Menceritakan kembali isi cerita video.
 - **Motorik:** Menjimpit, Menempel, dan menyusun kartu gambar pesawat terbang.
-

3. 8 Dimensi Profil Lulusan (DPL)

- Keimanan & Ketakwaan C (mensyukuri 71bisa melihat)
 - Penalaran Kritis C (memahami isi video)
 - Kreativitas C (menyusun gambar-gambar)
 - Kemandirian C (melakukan tanpa di bantu dan bertanggung jawab)
 - Kesehatan C (mengenal cuci tangan dan olah raga senam)
 - Komunikasi C (menceritakan kembali dan Tanya jawab)
-

④ 4. Alur Pembelajaran (Kegiatan Harian)

⑩ Kegiatan Pembukaan (±30 menit)

- Senam 7 KAIH
 - Guru menyapa anak dan berdoa bersama.
 - Absensi .
 - Bernyanyi lagu dan tepuk tangan 7 KAIH.
 - Apersepsi:
 - "Bagaimana kabar anak-anak hari ini?"
 - "pernahkah anak-anak melihat pesawat terbang?"
 - "Dimanakah anak-anak pernah melihat pesawat terbang?"
 - "Ada yang pernah naik pesawat terbang?"
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: mengenal transportasi pesawat terbang.
-

✿ Kegiatan Inti (±60

menit) Eksplorasi

- Guru memperlihatkan video pesawat terbang.
<https://youtu.be/qAcQqwN6i7o?si=yjgiI1iEXmPKMqgg>
- Anak menyebutkan nama pada setiap gambar.

Demonstrasi & Deep Learning

- Guru menjelaskan :
 - Tentang pesawat terbang
- Guru memberi contoh :
 - "Gambar apa saja yang ada di kartu gambar."
 - "Menunjukkan gambar pesawat terbang"

Praktik Langsung

- Murid memilih dan menempel kartu gambar pesawat.
- Murid menghitung jumlah gambar pesawat terbang.

🌸 Kegiatan KBM (±30 menit)

- Murid cuci tangan
- Murid makan MBG
- Murid bermain bebas

Kegiatan Penutup (±30 menit)

Refleksi

Guru bertanya:

- “Kegiatan apa yang kamu lakukan hari ini?”
 - “Yang mana gambar pesawat terbangnya?”
 - “Ada berapa gambar pesawatnya?”
 - Guru memberi apresiasi atas jawaban murid-murid
 - Bernyanyi lagu penutup.
 - Berdoa bersama.
-

5. Alat dan Bahan

- Laptop
 - Kartu gambar
 - Papan tempel
-

6. Asesmen / Penilaian

Aspek	Indikator	Cara Penilaian
Nilai agama & moral	Mensyukuri bisa melihat	Observasi
Sosial emosional	Disiplin & tanggung jawab	Catatan anekdot
Kognitif	Mengelompokkan dan berhitung	Unjuk kerja
Bahasa	Menceritakan kembali	Tanya jawab
Motorik halus	Menjimpit dan Menempel	Unjuk kerja
Motorik kasar	Mengikuti gerak senam	Unjuk kerja

7. Refleksi Guru

- Anak mampu mengenal dan menyebutkan pesawat terbang dengan baik.
 - Sebagian besar anak dapat mengelompokkan dan menghitung.
 - Perlu penguatan bagi anak yang masih bingung mengelompokkan dan menghitung.
-

8. Penguatan Karakter (Deep Learning)

Melalui pembelajaran mengenal pesawat terbang, murid memahami bagaimana bentuk pesawat terbang dan kegunaannya. Murid belajar berhitung dan mengelompokkan gambar.

Mengetahui,

Penelola SPS MAHONI 45



KUSIATI

Guru Kelas



DINI ALIFRIDA, S.Pd

CS Dipakai dengan Kepercayaan

INDIKATOR KETERECAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
(IKTP)

Tema : Transportasi

Sub tema : Pesawat terbang

Kelompok : 3-4 Tahun

Hari /tanggal : Rabu, 28 Januari 2026

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	KETERANGAN	
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL
1	Murid dapat memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus .	Murid dapat mengikuti gerak senam paud 7 KAIH sesuai irama	Aleena Arfa Nazila Shaka Yumna Syahla Nana	Faris Dika Luna
2	Murid menunjukkan minat untuk menggerakkan jari dan pergelangan tangan.	Murid dapat menjimpit /mengambil serta menempel gambar dengan benar.	Aleena Arfa Nazila Shaka Yumna Syahla Nana Luna Dika Faris	
3.	Murid membandingkan jumlah (banyak sedikit) benda yang ada di sekitarnya tanpa membilang.	Murid dapat menghitung jumlah gambar pesawat terbang dengan benar.	Aleena Arfa Nazila Shaka Yumna Syahla Nana Faris	Luna Dika
4.	Murid memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	Murid dapat menyebutkan kegunaan/manfaat pesawat terbang	Aleena Arfa Nazila Shaka Nana	Luna Dika Faris Syahla Yumna
		Murid dapat menyebutkan bagian-bagian pesawat terbang dengan benar.	Aleena Arfa Nazila Shaka Nana	Luna Dika Faris Syahla Yumna

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KOKURIKULER
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2025–2026 SPS
MAHONI 45

Kelompok/Usia	: A / 3-4 Tahun
Tema	: Maulid Nabi Muhammad SAW
Subtema	: Nabiku Tauladanku
Deep Learning	: Mengenal Nabi Muhammad
SAW. Hari/Tanggal	: Senin, 08 September 2025
Waktu	: ±150 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- Murid mengenal Nabi Muhammad SAW.
 - Murid mampu memahami sifat-sifat Nabi Muhammad SAW.
 - Murid mampu mengucapkan Sholawat Nabi.
 - Murid mampu menyebutkan nama Ayah Dan Ibu Nabi Muhammad .
 - Murid mampu membuat karya bendera.
 - Murid mampu mengenal bentuk segitiga
 - Murid mampu mengenal macam-macam warna
-

□ 2. Capaian Pembelajaran (CP)

- **Nilai agama & moral:** Mensyukuri mengenal Nabi Muhammad SAW..
 - **Sosial emosional:** Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab.
 - **Kognitif:** Mengenal bentuk segitiga dan warna.
 - **Bahasa:** Menceritakan kembali isi cerita video.
 - **Motorik:** Menempel kertas segitiga pada tusuk sate.
-

3. 8 Dimensi Profil Lulusan (DPL)

- Keimanan & Ketakwaan C (mensyukuri 76ajaran Nabi Muhammad SAW)
- Penalaran Kritis C (memahami isi video)
- Kreativitas C (membuat bendera)

- Kemandirian C (melakukan tanpa di bantu dan bertanggung jawab)
- Kesehatan C (mengenal cuci tangan dan olah raga senam)
- Komunikasi C (menceritakan kembali dan Tanya jawab)

Ⓜ 4. Alur Pembelajaran (Kegiatan Harian)

10 Kegiatan Pembukaan (±30 menit)

- Upacara Bendera
- Guru menyapa anak dan berdoa bersama.
- Absensi .
- Bernyanyi lagu "Kisah Sang Rasul" .
- Apersepsi:
 - "Bagaimana kabar anak-anak hari ini?"
 - "Siapakah Nama Nabi kita?"
 - "Siapakah nama Ayah Nabi dan Ibu Muhammad SAW?"
 - "adakah yang tau sholawat Nabi?"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: mengenal Nabi Muhammad SAW.

✨ Kegiatan Inti (±60

menit) Eksplorasi

- Guru memperlihatkan video Nabi Muhammad SAW.
https://youtu.be/eeqkk_12sUQ?si=X61Zd8MVpKVauON1
- Anak menyebutkan bentuk segitga.

Demonstrasi & Deep Learning

- Guru menjelaskan :
 - Tentang kehidupan keluarga dan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW
 - Guru menjelaskan kegiatan hari ini
- Guru memberi contoh :
 - Membuat bendera

Praktik Langsung

- Murid menempel kertas segitga pada tusuk sate
- Murid menyebut macam-macam warna.

Kegiatan KBM (±30 menit)

- Murid cuci tangan
- Murid makan bekal
- Murid bermain bebas

Kegiatan Penutup (±30 menit)

Refleksi

Guru bertanya:

- "Kegiatan apa yang kamu lakukan hari ini?"
- "sebutkan nama Ayah Dan Ibu Nabi Muhammad?"
- "sebutkan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW.
- "bagaimana mengucapkan sholawat nabi?"
- Guru memberi apresiasi atas jawaban murid-murid
- Bernyanyi lagu penutup.
- Berdoa bersama.

5. Alat dan Bahan

- Laptop
- Lem, Tusuk sate dan kertas origami

□ 6. Asesmen / Penilaian

Aspek	Indikator	Cara Penilaian
Nilai agama & moral	Mensyukuri ajaran Nabi	Observasi
Sosial emosional	Disiplin & tanggung jawab	Catatan anekdot
Kognitif	Mengenal warna dan bentuk	Unjuk kerja
Bahasa	Menceritakan kembali	Tanya jawab
Motorik halus	Menempel	Unjuk kerja

7. Refleksi Guru

- Anak mampu mengenal dan menyebutkan nama Ayah Dan Ibu Nabi Muhammad dengan baik.
 - Anak mampu mengucapkan Sholawat Nabi
 - Sebagian besar anak dapat membuat bendera.
 - Perlu penguatan bagi anak yang masih bingung membuat bendera.
-

8. Penguatan Karakter (Deep Learning)

Melalui pembelajaran mengenal Nabi Muhammad SAW, murid memahami bagaimana meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW yaitu Sidiq, Amanah, Tableg dan Fatonah. Murid belajar berhitung dan mengelompokkan gambar.

Mengetahui,

Pengelola SPS MAHONI 45



Guru Kelas



DINI ALIFRIDA, S.Pd

INDIKATOR KETRECAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (IKTP)

Tema : Maulid Nabi Muhammad

SAW Sub tema : Nabiku Tauladanku

Kelompok : 3-4 Tahun

Hari /tanggal : Senin, 08 September 2025

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	KETERANGAN	
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL
1	Murid mampu menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)	<p>Murid mampu menyebutkan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW</p> <p>Murid mampu menyebut nama ayah dan ibu Nabi Muhammad SAW</p> <p>Murid mampu mengucapkan sholawat nabi</p>	Aleena Arfa Nazila Shaka Yumna Syahla Nana Akbar	Dika Luna
2	Murid menunjukkan minat untuk menggerakkan jari dan pergelangan tangan.	Murid mampu menempel kertas segitiga dengan benar.	Aleena Arfa Nazila Shaka Syahla Nana Akbar	Dika Luna

B. PROGRAM TAHUNAN

No	Bulan	Topik/Tema	Sub Topik(Opsi)	Alokasi Waktu
1	Juli	MPLS		2 Minggu
2	Agustus	Negaraku	Presidenku	2 Minggu
			Benderaku	
3	September	Diriku	Identitasku	4 Minggu
			Anggota Tubuhku	
			Kesukaanku	
			Keluargaku	
4	Oktober	Lingkunganku	Rumahku	4 Minggu
			Sekolahku	
			Desaku	
			Laut dan pantai	
5	November	Binatang	Binatang Darat	4 minggu
			Binatang Ternak	
			Binatang Air	
			Binatang Terbang	
6	Desember	Evaluasi		2 Minggu
7	Januari	Tanaman	Berkebun Asik	3 Minggu
			Aku Suka Buah-buahan	
			Aku Suka Bayam dan Wortel	
8	Februari	Pekerjaan	Aku Punya Cita-cita	3 Minggu
			Petani Cilik	
			Perlengkapan Kerja	
9	Maret	Kita Semua Bersaudara	Ramadhan Disekolahku	1 Minggu
10	April	Cuaca	Langit Yang Cerah	4 minggu
			Pelangi yang indah	
			Bulan dan Bintang	
			Matahari	
11	Mei	Rekreasi	Tempat Rekreasi	2 Minggu
			Perlengkapan Rekreasi	
12	Juni	Transfortasi dan Evaluasi	Transportasi Laut	3 Minggu
			Transportasi Udara	
			Transportasi Darat	

C. PERENCANAAN PEBELAJARAN MENDALAM

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM SPS MAHONI 45

TOPIK : TANAMAN
SUBTOPIK : AKU SUKA BUAH-BUAHAN
Kelompok : B
DURASI : 1
MINGGU

IDENTIFIKASI	DIMENSI PROFIL LULUSAN <ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME<input type="checkbox"/> Kewargaan<input type="checkbox"/> Penalaran Kritis<input type="checkbox"/> Kreativitas<input type="checkbox"/> Kolaborasi<input type="checkbox"/> Kemandirian<input type="checkbox"/> Kesehatan<input type="checkbox"/> Komunikasi
DESAIN PEMBELAJARAN	Tujuan Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none">- Murid mulai berpartisipasi dalam kegiatan sederhana merawat alam.- Murid mengenal hubungan sebab- akibat.
	Praktek Paedagogis : <ul style="list-style-type: none">- Model Pembelajaran : STEAM,PjBL,Kolaboratif,Kontekstual- Metode Pembelajaran : Bercakap-cakap,Demonstrasi,Eksperimen,Observasi,Pembiasaan & Tanggung Jawab
	Kemitraan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none">- Murid dengan murid dalam kegiatan pembelajaran- Melibatkan orang tua dalam berkebun dirumah- Rekan guru untuk menyediakan sumber belajar dan mendokumentasikan kegiatan
	Lingkungan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none">- Ruang Kelas- Halaman Sekolah
	Pemanfaatan Digital: <ul style="list-style-type: none">- Laptop- Hp- Vidio Pembelajaran tentang proses pertumbuhan tanaman : https://youtu.be/EJSyPrmu1-4?si=zyohR_2VbN2Fd3o6- Lagu tentang berkebun : https://youtu.be/_cVvafOphzY?si=4wYIYaux-Y4QWJ0i

<p>Pengalaman Belajar</p>	<p>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN</p> <p>Pembiasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, Gerak dan lagu, Senam 7 KAIH <ul style="list-style-type: none"> - Salam Pembuka • Berdo'a sebelum belajar, absensi. • Guru dan murid membuat kesepakatan bermain <p>Memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> - Murid menonton video tentang pertumbuhan tanaman https://youtu.be/EJSyPrmu1-4?si=zyohR_2VbN2Fd3o6 - Murid menceritakan isi video - Bercakap-cakap: tentang Macam-macam kue tradisional - Murid Menyayikan Lagu tentang berkebun : - https://youtu.be/cVvafOphzY?si=4wYIYaux-Y4QWJ0i - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
	<p>Mengaplikasikan</p> <p>Hari Ke – 1 Guru menyiapkan alat dan bahan : kardus bekas,kertas origami,kertas bergambar,lem,kartu bergambar,macam-macam biji-bijian Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pohon dari kertas • Mengurutkan cara menanam pohon pisang • Menyortir biji </p> <p>Hari Ke- 2 Guru menyiapkan alat dan bahan : balon,sedotan,air,pewarna makanan,plastisin,gunting,pot kecil,tanah,bibit pohon pisang,air,tumbuhan,penggaris Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen air mancur dengan balon • Eksperimen kebutuhan tanaman • Mengukur tinggi tanaman </p> <p>Hari Ke – 3 Guru menyiapkan alat dan bahan : gelas plastik,macam-macam biji-bijian,kotak nasi,tanah,kerikil,ranting kecil,daun pisang mainan,kertas,lem,gunting Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> • Memasukkan biji kedalam botol berdasarkan jenisnya • Membuat kebun pisang • Eksperimen air dan tumbuhan </p> <p>Hari Ke- 4 Guru menyiapkan alat dan bahan : lidi,botol bekas,masker,tanaman pisang kecil,penggaris plastik,lego Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> • Memasukkan lidi kedalam botol dengan mata tertutup </p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur tumbuhan pisang • Membuat taman dari lego <p>Hari Ke – 5</p> <p>Guru menyiapkan alat dan bahan : sedotan,lidi,gunting,gelas plastik, penggaris,cat warna,pisang mainan,keranjang kecil,uang mainan,botol plastik bekas,tanah,air,biji tanaman</p> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur dan mencocokkan • Bermain peran pasar piang <p>Menanam tanaman dalam botol plastik</p> <hr/> <p>Merefleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Murid Bercakap-cakap tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan <p>Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid berdoa sebelum makan dan minum • Murid membentuk barisan dan mencuci tangan • Murid makan bekal atau snack <p>- Setelah selesai makan, murid berdoa setelah makan dan minum</p> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Recolling • Murid menceritakan pengalaman belajar hari ini • Guru menginformasikan kegiatan esok hari <p>Berdoa, salam dan pulang</p>
<p>ASESMEN PEMBELAJARAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik : observasi - Intrumen : ceklist

**PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR
POS PAUD MAHONI 45
SEMESTER I-II
TAHUN AJARAN 2025/2026**

NO	HARI	NAMA GURU	KEGIATAN PEMBELAJARAN	JPM	KELOMPOK
1	SENIN	GURU A GURU B	I. kegiatan Awal ±30 Menit Agama Sikap Perilaku II. Kegiatan inti ±60 Menit Bahasa Kognitif Fisik Motorik III Kegiatan AKhir ±30 Menit Seni	5	A & B
2	SELASA	GURU A GURU B	I. kegiatan Awal ±30 Menit Agama Sikap Perilaku II. Kegiatan inti ±60 Menit Bahasa Kognitif Fisik Motorik III Kegiatan AKhir ±30 Menit Seni	5	A & B
3	RABU	GURU A GURU B	I. kegiatan Awal ±30 Menit Agama Sikap Perilaku II. Kegiatan inti ±60 Menit Bahasa Kognitif Fisik Motorik III. Kegiatan AKhir ±30 Menit Seni	5	A & B
4	KAMIS	GURU A GURU B	I. kegiatan Awal ±30 Menit Agama Sikap Perilaku II. Kegiatan inti ±60 Menit Bahasa Kognitif Fisik Motorik III Kegiatan AKhir ±30 Menit Seni	5	A & B

5	JUM'AT	GURU A GURU B	I. kegiatan Awal ±30 Menit Agama Sikap Perilaku II. Kegiatan inti ±60 Menit Kegiatan BTA Mengenal Huruf Hijaiyah Ibadah Fisik Motorik III Kegiatan AKhir ±30 Menit Seni	5	A & B
---	--------	------------------	--	---	-------

Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Lokal Wajib Baca Tulis Al-Quran Pendidikan Anak Usia Dini

Usia 2 – tahun semester Ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal Huruf Hijaiyah tunggal alif, ba', ta' (ا, ب, ت) dan Tanda Baca fathah (َ)	3.1. Mengenal Huruf Tunggal alif, ba', ta' (ا, ب, ت) 3.2. Mengenal huruf tunggal berharokat fathah (َ)
4. Melafalkan huruf Hijaiyah tunggal alif, ba', ta' (ا, ب, ت) dan Tanda Baca fathah (َ)	4.1. Melafalkan huruf hijaiyah Tunggal alif, ba', ta' (ا, ب, ت) 4.2. Melafalkan huruf hijaiyah berharokat fathah (َ)

Usia 2 – 3 tahun semester Genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal Huruf Hijaiyah tunggal tsa', jim, ha' (ث, ج, ح) dan Tanda Baca fathah (َ)	3.1. Mengenal Huruf Hijaiyah Tunggal tsa', jim, ha' (ث, ج, ح) 3.2. Mengenal huruf hijaiyah tunggal berharokat fathah (َ)
4. Melafalkan huruf Hijaiyah tunggal tsa', jim, ha' (ث, ج, ح) dan Tanda Baca fathah (َ)	4.1. Melafalkan huruf hijaiyah Tunggal tsa', jim, ha' (ث, ج, ح) 4.2. Melafalkan huruf hijaiyah berharokat fathah (َ)

Usia 3- 4 tahun Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal Huruf Hijaiyah tunggal kho', dal, dzal, ro', zay (خ, د, ذ, ر, ز) dan Tanda Baca fathah (َ) dan Kasroh (ِ)	3.1 Mengenal Huruf hijaiyah Tunggal kho', dal, dzal, ro', zay (خ, د, ذ, ر, ز) 3.2 Mengenal Huruf Tunggal berharokat fathah (َ) dan Kasroh (ِ)
4. Melafalkan huruf Hijaiyah tunggal kho', dal, dzal, ro', zay (خ, د, ذ, ر, ز) dan Tanda Baca fathah (َ) dan Kasroh (ِ)	4.1. Melafalkan huruf hijaiyah Tunggal kho', dal, dzal, ro', zay (خ, د, ذ, ر, ز) 4.2. Melafalkan huruf hijaiyah berharokat fathah (َ) dan Kasroh (ِ)

Usia 3 - tahun Semester Genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal Huruf Hijaiyah tunggal sin, syin, shod, dhot, tho' (س, ش, ط) dan Tanda Baca fathah (َ) (dan Kasroh (ِ))	3.1 Mengenal Huruf hijaiyah Tunggal sin, syin, shod, dhot, tho' (س, ش, ص, ض, ط) 3.2 Mengenal Huruf Tunggal berharokat fathah (َ) dan Kasroh (ِ)
4. Melafalkan huruf Hijaiyah tunggal sin, syin, shod, dhot, tho' (س, ش, ط) dan Tanda Baca fathah (َ) (dan Kasroh (ِ))	4.3. Melafalkan huruf hijaiyah Tunggal sin, syin, shod, dhot, tho' (س, ش, ص, ض, ط) 4.4. Melafalkan huruf hijaiyah berharokat fathah (َ) dan Kasroh (ِ)

Usia 4 – 5 tahun Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal Huruf Hijaiyah tunggal zho', 'ain, ghain, fa', qof, kaf (ظ, ط, ع, غ, ف, ق, ك) dan Tanda Baca fathah (َ), Kasroh (ِ) dan Dhommah (ُ)	3.1 Mengenal Huruf hijaiyah Tunggal zho', 'ain, ghain, fa', qof, kaf (ظ, ط, ع, غ, ف, ق, ك) 3.2 Mengenal Huruf Tunggal berharokat fathah (َ) dan Kasroh (ِ)
4. Melafalkan huruf Hijaiyah tunggal zho', 'ain, ghain, fa', qof, kaf (ظ, ط, ع, غ, ف, ق, ك) dan Tanda Baca fathah (َ) dan Kasroh (ِ)	4.1 Melafalkan huruf hijaiyah Tunggal zho', 'ain, ghain, fa', qof, kaf (ظ, ط, ع, غ, ف, ق, ك) 4.2 Melafalkan huruf hijaiyah berharokat fathah (َ) dan Kasroh (ِ)

Usia 4 -5 tahun semester Genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal Huruf Hijaiyah tunggal lam, mim, nun, waw, ha' ya' (ل, م, ن, و, هـ, ي) dan Tanda Baca fathah (َ), Kasroh (ِ) dan Dhommah (ُ)	3.1. Mengenal Huruf hijaiyah Tunggal Hijaiyah lam, mim, nun, waw, ha' ya' (ل, م, ن, و, هـ, ي) 3.2. Mengenal Huruf Tunggal berharokat fathah (َ), Kasroh (ِ) dan Dhommah (ُ)
4. Melafalkan huruf Hijaiyah tunggal lam, mim, nun, waw, ha' ya' (ل, م, ن, و, هـ, ي) dan Tanda Baca fathah (َ) dan Kasroh (ِ) dan Dhommah (ُ)	4.1. Melafalkan Huruf hijaiyah Tunggal Hijaiyah lam, mim, nun, waw, ha' ya' (ل, م, ن, و, هـ, ي) 4.2. Melafalkan Huruf Tunggal berharokat fathah (َ), Kasroh (ِ) dan Dhommah (ُ)

